

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN Telawang 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil tes formatif dan sumatif khususnya siswa kelas III SDN Telawang 3 selama semester I tahun pelajaran 2012/2013 untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya materi salat belum mencapai angka ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 60.

Beberapa faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa ini, diantaranya alokasi waktu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah belum memadai. Selain itu sarana penunjang seperti buku-buku pelajaran dan media pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan keterampilan salat masih kurang dan metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam masih monoton sehingga kurang menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan materi pelajaran, khususnya materi keterampilan salat. Berdasarkan penyebab itulah sehingga penelitian tindakan kelas ini perlu dilaksanakan agar dapat meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi salat dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan ada beberapa hal penting yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Ijin melakukan penelitian (riset) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin.
- b. Rekomendasi penelitian oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.
- c. Ijin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- d. Penunjukkan observer (Guru Pamong) dalam pelaksanaan penelitian pada sekolah yang bersangkutan.

Penelitian ini observer yang ditunjuk untuk membantu terlaksananya penelitian ini adalah Bapak M. Yuseri, S.Pd.I. Adapun alasan penunjukkan yang bersangkutan sebagai observer adalah didasari oleh pengalaman yang dimiliki dan tingkat pendidikan yang bersangkutan (S-1) dan pernah juga membuat penelitian tindakan kelas, sehingga telah memenuhi syarat sebagai observer.

3. Waktu Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 2013
- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2013

b. Siklus II

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2013
- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2013

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan (*Planning*)

Untuk melaksanakan proses pembelajaran pada Siklus I, maka dilaksanakan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan alat peraga berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi salat.
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama.
- 2) Guru memimpin do'a bersama.
- 3) Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari, tujuan dan metode pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi salat.

- 3) Mengadakan tanya jawab singkat tentang gambar tersebut dan materi salat
- 4) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan cara gerakan dan bacaan salat yang benar.
- 6) Siswa diminta secara bergiliran melakukan demonstrasi di depan kelas tentang cara salat yang benar.
- 7) Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- 2) Mengadakan tindak lanjut berupa memberikan nasihat pada siswa untuk belajar dengan rajin di rumah.

3) Pengamatan (*observation*)

a) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Selain aktivitas guru dalam penelitian tindakan kelas ini yang diobservasi, aktivitas siswa juga perlu diobservasi. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal: 1. Siswa mengucap/membalas salam 2. Memperhatikan apersepsi 3. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran 4. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	√	√ √ √		
2	Kegiatan Inti: 1. Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dari guru 2. Siswa mendemonstrasikan gerakan salat 3. Siswa mengerjakan tugas membuat catatan penting tentang gerakan salat yang benar seperti dicontohkan guru 4. Siswa melaporkan tugas/catatan yang telah dibuat 5. Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru		√ √ √ √ √		
3	Penutup: 1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran 2. Siswa membuat kesimpulan 3. Siswa mengikuti tes hasil belajar		√ √	√	
	Jumlah		24		
	Persentase	$\frac{24}{48}$	$\times 100 = 50\%$		

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jumlah Skor Perolehan

----- x 100 = NA
Jumlah aspek penilaian (Skor maksimal 48)

Berdasarkan data hasil observasi di atas untuk kegiatan awal pembelajaran siswa mengucapkan/membalas salam, dan memperhatikan appersepsi mendapat

skor masing-masing 2, tingkat motivasi mengikuti pelajaran mendapat skor 1, dan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran mendapatkan skor 2.

Pada kegiatan inti pembelajaran terlihat aspek memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui metode demonstrasi, siswa mendemostrasikan tata cara salad, mengerjakan tugas membuat catatan penting, serta menggunakan kesempatan bertanya masing-masing mendapat skor 2. Sedangkan pada kegiatan penutup ada tiga aspek yang dinilai yaitu siswa melakukan refleksi pembelajaran dan siswa membuat kesimpulan masing-masing memperoleh skor 2. Jadi, persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama ini adalah sebesar 50%.

b) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

Observasi terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (peneliti) pada siklus I pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A	Langkah- Langkah Pembelajaran						
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	√			√		
2.	Mengecek kehadiran siswa	√			√		
3.	Mengadakan appersepsi	√			√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	√			√		
5.	Guru memulai pembelajaran inti dengan memperlihatkan gambar gerakan salad dan menjelaskannya	√			√		
6.	Guru mendemostrasikan gerakan salad sambil menjelaskan bacaannya	√		√			

7.	Siswa diminta guru agar membuat catatan penting	√		√			
8.	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√		√			
9.	Guru meminta siswa mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat secara bergiliran	√			√		
10.	Guru mengamati gerakan salat siswa	√			√		
11.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√			√		
12.	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√			√		
B	Penggunaan Waktu dalam Pembelajaran						
1	Guru menutup pelajaran dan memberikan nasehat	√				√	
2	Memulai pelajaran tepat waktu	√				√	
3	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√			√		
Jumlah				6	20	6	
Persentase aktivitas		$\frac{32}{60} \times 100 = 53,33\%$					

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jumlah skor perolehan

----- x 100 = NA
Skor maksimal (Banyak aspek penilaian 60)

Berdasarkan data observasi di atas, beberapa jenis kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung seperti: mengucapkan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran siswa, mengadakan appersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir, memberi contoh (demonstrasi) tata cara salat, siswa diminta mendemonstrasikan tata cara

salat, memberikan kesempatan bertanya pada siswa, membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa, mengakhiri pelajaran tepat waktu masing-masing masih berada pada kategori kurang. Oleh sebab itulah persentase aktivitas guru pada pertemuan ini hanya sebesar 53,33%.

c) Observasi Keterampilan Salat Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi keterampilan salat diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini:

Nilai 1 = sangat tidak baik

Nilai 2 = tidak baik

Nilai 3 = kurang baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Observasi Praktik Keterampilan Salat Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Gerakan Salat	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Berdiri Tegak				✓	
2	Takbiratul Ihram			✓		
3	Berdiri Bersedekap		✓			
4	Ruku'		✓			

5	I'tidal			✓		
6	Sujud		✓			
7	Duduk Antara Dua Sujud		✓			
8	Tasyahud Awal		✓			
9	Tasyahud Akhir		✓			
10	Salam			✓		
Jumlah			12	9	4	
Persentase		$\frac{25}{50} = 50\%$				

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan praktik keterampilan salat siswa hanya memperoleh skor 50% atau masih kurang baik, hal ini berarti berada pada skor yang tidak sesuai dengan indikator penilaian.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama ditemukan beberapa hal yang menyebabkan persentase aktivitas siswa rendah, yaitu:

1. Pada kegiatan awal pembelajaran;
 - a. Siswa belum termotivasi dengan baik.
 - b. Kurang memperhatikan appersepsi
 - c. Kurang memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - a. Siswa kurang memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru.
 - b. Tidak semua siswa mengikuti demonstrasi salat dengan benar.
 - c. Siswa tidak membuat catatan penting tentang tata cara salat yang benar seperti dicontohkan guru.
 - d. Banyak siswa yang tidak melaporkan tugas/catatan yang telah dibuatnya.

e. Banyak siswa tidak menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru.

3. Kegiatan Penutup;

a. Siswa kurang mampu melakukan refleksi pembelajaran karena banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

b. Siswa kurang mampu membuat kesimpulan.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan lagi motivasi siswa dengan memberikan pujian dan tepuk tangan saat siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru.

b. Meminta siswa agar benar-benar memperhatikan apersepsi,

c. Memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan demonstrasi salad dan membuat catatan penting mengenai tata cara salad dan melaporkannya pada guru.

d. Meminta siswa agar tidak perlu ragu atau takut untuk bertanya jika belum memahami materi pembelajaran.

e. Membimbing siswa melakukan demonstrasi dan membuat kesimpulan pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b) Membuat lembar kerja.

c) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa.

- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- e) Membuat rencana perbaikan seperti termuat dalam refleksi pertemuan 1.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama.
- 2) Guru memimpin do'a bersama.
- 3) Guru mengadakan tanya jawab singkat tentang pembelajaran sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 2) Guru mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat.
- 3) Mengadakan tanya jawab singkat materi salat.
- 4) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat yang benar.
- 6) Siswa diminta secara bergiliran melakukan demonstrasi di depan kelas mengenai gerakan dan bacaan salat yang benar.
- 7) Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Keiatan Akhir

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- 2) Guru mengadakan tes akhir.

- 3) Mengadakan tindak lanjut berupa memberikan nasihat pada siswa untuk belajar dengan rajin di rumah.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal: 1. Siswa mengucap/membalas salam 2. memperhatikan apersepsi 3. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran 4. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran		√	√	
2	Kegiatan Inti: 1. Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dari guru 2. Siswa mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat 3. Siswa melaksanakan tugas membuat catatan penting tentang gerakan dan bacaan salat yang benar seperti dicontohkan guru 4. Siswa melaporkan tugas/catatan yang telah dibuatnya 5. Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru		√	√	
3	Penutup: 1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran 2. Siswa membuat kesimpulan 3. Siswa mengikuti tes hasil belajar		√	√	
	Jumlah			30	
	Persentase Aktivitas			63%	

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik
4 = Sangat Baik

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Banyak aspek penilaian} \times \text{Skor maksimal (48)}} \times 100 = \text{NA}$$

Berdasarkan data hasil observasi di atas untuk kegiatan awal pembelajaran bahwa siswa mengucapkan/membalas salam dan memperhatikan apersepsi mendapat skor masing-masing 3, siswa termotivasi mengikuti pelajaran dan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran masing-masing mendapatkan skor 2.

Pada kegiatan inti pembelajaran terlihat aspek memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dan siswa mendemostrasikan gerakan dan bacaan salat masing-masing mendapat skor 3, membuat catatan penting dan menggunakan kesempatan bertanya masing-masing mendapat skor 2.

Kemudian pada kegiatan penutup ada tiga aspek yang dinilai dari siswa yaitu siswa melakukan refleksi pembelajaran mendapat skor 2, siswa membuat kesimpulan dan mengikuti tes hasil belajar masing-masing memperoleh skor 3. Jadi, persentase aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus I ini meningkat menjadi 63%.

b) Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

Selanjutnya terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 4.5 : Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A	Langkah- Langkah Pembelajaran						
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	√				√	
2.	Mengecek kehadiran siswa	√				√	
3.	Mengadakan apersepsi	√			√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	√				√	
5	Guru mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat	√				√	
6	Siswa diminta mendemonstrasikan cara salat.	√			√		
7	Guru membagikan LKS kepada siswa	√				√	
8	Guru menjelaskan prosedur kerja LKS	√			√		
9	Siswa melaporkan hasil kerja	√			√		
10	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√				√	
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√				√	
12	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√				√	
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM						
1	Guru menutup pelajaran dan memberikan nasehat	√				√	
2	Memulai pelajaran tepat waktu	√				√	
3	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√				√	
Jumlah		15			8	33	
Persentase aktivitas		$\frac{41}{60} \times 100 = 68\%$					

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Jumlah skor perolehan
 ----- x 100 = NA
 Skor maksimal (banyaknya aspek penilaian 60)

Berdasarkan data di atas untuk kegiatan awal pembelajaran yaitu aspek mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa masing-masing memperoleh skor 3, kemudian aspek mengadakan apersepsi mendapat skor 2, menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, dan guru mendemonstrasikan contoh gerakan dan bacaan salat siswa masing-masing memperoleh skor 3.

Pada kegiatan meminta siswa mendemonstrasikan cara salat mendapat skor 2, aspek guru membagikan LKS mendapat skor 3, guru menjelaskan prosedur kerja dan aspek guru meminta siswa melaporkan tugas masing-masing mendapat skor 2, aspek memberikan kesempatan bertanya pada siswa, membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan soal evaluasi masing-masing memperoleh skor 2.

Pada kegiatan penutup ada tiga aspek yang dinilai dari guru yaitu guru membimbing siswa melakukan refleksi, guru membimbing siswa membuat kesimpulan, dan guru memberikan tes hasil belajar masing-masing memperoleh skor 3. Selanjutnya pada aspek penggunaan waktu sesuai rencana memperoleh skor 2.

Jika melihat hasil observasi aktivitas kegiatan di atas terlihat bahwa hasil pembelajaran yang dilaksanakan sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai kriteria ketuntasan minimal seperti yang diharapkan.

c) Observasi Praktik Keterampilan Salat Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

Adapun Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi keterampilan salat diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini:

Nilai 1 = sangat tidak baik

Nilai 2 = tidak baik

Nilai 3 = kurang baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Observasi Praktik Keterampilan Salat Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Gerakan Salat	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Berdiri Tegak				✓	
2	Takbiratul Ihram				✓	
3	Berdiri Bersedekap			✓		
4	Ruku'			✓		
5	I'tidal				✓	
6	Sujud			✓		
7	Duduk Antara Dua Sujud		✓			
8	Tasyahud Awal		✓			
9	Tasyahud Akhir		✓			
10	Salam				✓	
Jumlah			6	9	16	
Persentase		$\frac{31}{50} = 61\%$				

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan praktik keterampilan salat siswa memperoleh skor 61%, yakni mengalami peningkatan daripada skor pertemuan pertama, walaupun masih belum memenuhi indikator

penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan salat siswa baik gerakan maupun bacaannya.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus I pertemuan kedua ini, persentase kemampuan salat siswa sudah mulai meningkat dibandingkan pada pertemuan pertama. Namun secara umum masih ada beberapa aspek penilaian yang perlu diperbaiki. Adapun aspek-aspek yang perlu mendapat perbaikan tersebut adalah keterampilan gerakan berdiri bersedekap, ruku', sujud yang mendapat skor 3 sedangkan gerakan duduk antara dua sujud, tasyahud awal dan tasyahud akhir hanya memperoleh skor 2. Hal ini perlu ditingkatkan lagi agar memperoleh skor maksimal, sehingga perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

2. Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat lembar kerja.
- c) Membuat lembar observasi untuk guru dan murid.
- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- e) Membuat rencana perbaikan seperti termuat dalam refleksi.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama.
- (2) Guru memimpin do'a bersama

- (3) Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- (2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan gerakan dan bacaan salat.
- (3) Mengadakan tanya jawab singkat tentang gambar tersebut.
- (4) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (5) Guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat yang benar.
- (6) Siswa diminta secara bergiliran melakukan demonstrasi di depan kelas mengenai gerakan dan bacaan salat yang benar.
- (7) Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- (2) Guru mengadakan tes akhir.
- (3) Mengadakan tindak lanjut berupa memberikan nasihat pada siswa untuk belajar dengan rajin di rumah.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi untuk aktivitas siswa pada pembelajaran PAI di kelas III SDN Telawang 3 Banjarmasin pada materi salat siklus II pertemuan pertama seperti diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal: 1. Siswa mengucap/membalas salam 2. memperhatikan apersepsi 3. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran 4. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran			√ √ √ √	
2	Kegiatan Inti: 1. Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dari guru 2. Siswa mendemonstrasikan tata cara salat 3. Siswa mengerjakan tugas membuat catatan penting tentang tata cara salat yang benar seperti dicontohkan guru 4. Siswa melaporkan tugas/catatan yang telah dibuatnya 5. Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru		√ √	√ √	
3	Penutup: 1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran 2. Siswa membuat kesimpulan 3. Siswa mengikuti tes hasil belajar		√	√ √	
Jumlah		33			
Persentase		69%			

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Banyak aspek penilaian (Skor maksimal = 48)}} \times 100 = \text{NA}$$

Berdasarkan data hasil observasi di atas untuk kegiatan awal pembelajaran siswa mengucapkan/membalas salam, memperhatikan apersepsi, siswa termotivasi mengikuti pelajaran dan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran mendapat skor masing-masing 3.

Pada kegiatan inti pembelajaran yaitu aspek memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dan aspek siswa mendemostrasikan gerakan dan bacaan salat mendapat skor masing-masing 3. Aspek melaksanakan demonstrasi dan membuat catatan penting mendapat skor 2, aspek melaporkan tugas catatan yang telah dibuat mendapat skor 3, serta menggunakan kesempatan bertanya mendapat skor 2.

Kemudian pada kegiatan penutup yaitu siswa melakukan refleksi pembelajaran mendapat skor 2. Siswa membuat kesimpulan dan menggunakan kesempatan bertanya masing-masing memperoleh skor 3. Jadi, persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II ini adalah 69%.

b) Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

Selanjutnya terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 : Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	√				√		
2.	Mengecek kehadiran siswa	√				√		
3.	Mengadakan apersepsi	√				√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	√					√	
5	Memberi contoh (demonstrasi) cara salat	√					√	
6	Siswa diminta mendemonstrasikan cara salat	√				√		
7	Guru membagikan LKS kepada siswa	√				√		
8	Guru menjelaskan prosedur kerja LKS	√					√	
9	Siswa melaporkan hasil tugas yang dikerjakan di depan kelas	√				√		
10	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√				√		
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√					√	
12	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√					√	
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
1	Guru menutup pelajaran dan memberikan nasehat	√				√		
2	Memulai pelajaran tepat waktu	√				√		
3	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√					√	
Jumlah		15				27	24	
Persentase aktivitas		$\frac{51}{60} \times 100 = 85\%$						

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal jumlah aspek penilaian (60)}} \times 100 = \text{NA}$$

Berdasarkan hasil observasi di atas, untuk mengucapkan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengadakan apersepsi masing-masing mendapat skor 3. Aspek menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan memberi contoh (demonstrasi) cara salat masing-masing memperoleh skor 4. Aspek siswa diminta mendemonstrasikan cara salat dan membagikan LKS kepada siswa masing-masing mendapat skor 3. Aspek menjelaskan prosedur kerja LKS mendapat skor 4. Aspek siswa melaporkan hasil tugas yang dikerjakan di depan kelas dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa masing-masing mendapat skor 3.

Kemudian aspek membimbing siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa masing-masing mendapat skor 4.

Pada kegiatan menutup pelajaran dan memberikan nasihat, dan aspek memulai pelajaran tepat waktu mendapat skor 3. Aspek mengakhiri pelajaran tepat waktu mendapat skor 4.

c) Observasi Prkatik Keterampilan Salat Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Adapun Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi keterampilan salat diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini:

Nilai 1 = sangat tidak baik

Nilai 2 = tidak baik

Nilai 3 = kurang baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Observasi Praktik Keterampilan Salat Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Gerakan Salat	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Berdiri Tegak					✓
2	Takbiratul Ihram					✓
3	Berdiri Bersedekap				✓	
4	Ruku'				✓	
5	I'tidal				✓	
6	Sujud				✓	
7	Duduk Antara Dua Sujud			✓		
8	Tasyahud Awal			✓		
9	Tasyahud Akhir			✓		
10	Salam				✓	
Jumlah				9	16	10
Persentase		$\frac{31}{50} = 70\%$				

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan praktik keterampilan salat siswa memperoleh skor 70%, yakni mengalami peningkatan daripada skor pertemuan kedua siklus I, walaupun masih belum memenuhi indikator penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan salat siswa baik gerakan maupun bacaannya.

4) Refleksi (*Reflection*)

Persentase kemampuan keterampilan salat siswa pada siklus II pertemuan pertama ini terlihat sudah mengalami kemajuan yang cukup berarti. Dari sejumlah aspek atau kegiatan siswa yang diobservasi hanya tiga aspek yang masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan, yaitu duduk antara dua sujud, tasyahud awal dan tasyahud akhir.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Membuat lembar observasi guru.
- c) Menyusun lembar observasi siswa.
- d) Membuat rencana perbaikan pembelajaran pertemuan berikutnya.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama.
- (2) Guru memimpin do'a bersama.
- (3) Guru mengadakan tanya jawab singkat tentang pembelajaran sebelumnya.
- (4) Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- (2) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (3) Guru mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat.

- (4) Mengadakan tanya jawab singkat tentang gerakan dan bacaan salat.
- (5) Guru meminta kepada siswa agar mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat di depan kelas secara bergantian.
- (6) Siswa diminta secara bergiliran melakukan demonstrasi di depan kelas mengenai gerakan dan bacaan salat yang benar.
- (7) Guru memperhatikan dan membimbing siswa melakukan demonstrasi.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- (2) Guru mengadakan tes akhir.
- (3) Mengadakan tindak lanjut berupa memberikan nasihat pada siswa untuk belajar dengan rajin di rumah.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil observasi untuk aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Kegiatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal: 1. Siswa mengucap/membalas salam 2. memperhatikan apersepsi 3. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran 4. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran				√ √ √ √
2	Kegiatan Inti: 1. Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dari guru				√

	2. Siswa mendemonstrasikan tata cara salat 3. Siswa mengerjakan tugas membuat catatan penting tentang tata cara salat yang benar seperti dicontohkan guru 4. Siswa melaporkan tugas/catatan yang telah dibuatnya 5. Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru			√ √ √	√
3	Penutup: 1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran 2. Siswa membuat kesimpulan 3. Siswa mengikuti tes hasil belajar			√	√ √
	Jumlah			45	
	Persentase			94%	

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jumlah Skor Perolehan

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Banyak aspek penilaian} \times \text{Skor maksimal (48)}} \times 100 = \text{NA}$$

Berdasarkan data hasil observasi di atas untuk kegiatan awal pembelajaran siswa mengucapkan/membalas salam, memperhatikan apersepsi, siswa termotivasi mengikuti pelajaran dan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran mendapat skor masing-masing 4.

Pada kegiatan inti pembelajaran yaitu aspek memperhatikan penyampaian materi pelajaran melalui demonstrasi dan aspek siswa mendemostrasikan tata cara salat mendapat skor masing-masing 4. Aspek mengerjakan tugas membuat catatan penting, aspek melaporkan tugas catatan yang telah dibuat dan menggunakan kesempatan bertanya masing-masing mendapat skor 3.

Kemudian pada kegiatan penutup yaitu siswa melakukan refleksi pembelajaran mendapat skor 3. Siswa membuat kesimpulan dan menggunakan

kesempatan bertanya masing-masing memperoleh skor 4. Jadi, persentase aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II ini adalah 94%.

b) Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua

Observasi mengenai kegiatan pembelajaran oleh guru pada pertemuan 2 siklus II merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang terakhir. Kegiatan pembelajaran di siklus II ini terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pertemuan 1 siklus I sampai siklus II pertemuan kedua ini. Data observasi hasil pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11: Observasi Aktivitas Pengelolaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
A	Langkah- Langkah Pembelajaran						
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	√					√
2.	Mengecek kehadiran siswa	√					√
3.	Mengadakan apersepsi	√				√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	√					√
5	Memberi contoh (demonstrasi) cara salat	√					√
6	Siswa diminta mendemonstrasikan cara salat	√				√	
7	Guru membagikan LKS kepada siswa	√				√	
8	Guru menjelaskan prosedur kerja LKS	√					√
9	Siswa melaporkan hasil tugas yang diberikan guru	√				√	
10	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√				√	
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√					√
12	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√					√

B	PENGUNAAN WAKTU DALAM KBM						
1	Guru menutup pelajaran dan memberikan nasehat	√					√
2	Memulai pelajaran tepat waktu	√					√
3	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√					√
Jumlah		12				15	40
Persentase aktivitas		$\frac{55}{60} \times 100 = 92\%$					

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal} \times \text{Banyak aspek penilaian (60)}} \times 100 = \text{NA}$$

Berdasarkan hasil observasi di atas, untuk mengucapkan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran siswa masing-masing mendapatkan skor 4, mengadakan apersepsi mendapat skor 3. Aspek menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan memberi contoh (demonstrasi) cara salat, aspek siswa diminta mendemonstrasikan cara salat dan aspek membagikan LKS kepada siswa masing-masing mendapat skor 3. Aspek menjelaskan prosedur kerja LKS mendapat skor 4. Aspek Siswa melaporkan hasil tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa masing-masing mendapat skor 3.

Kemudian aspek membimbing siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa masing-masing mendapat skor 4.

Pada kegiatan menutup pelajaran dan memberikan nasihat, memulai pelajaran tepat, dan mengakhiri pelajaran tepat waktu mendapat skor 4. Jadi, hasil observasi aktivitas pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 2 siklus II terus mengalami peningkatan yaitu menjadi 85%.

c) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

Adapun Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi keterampilan salat diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini:

Nilai 1 = sangat tidak baik

Nilai 2 = tidak baik

Nilai 3 = kurang baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 :Observasi Praktik Keterampilan Salat Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Gerakan Salat	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Berdiri Tegak					✓
2	Takbiratul Ihram					✓
3	Berdiri Bersedekap				✓	
4	Ruku'				✓	
5	I'tidal					✓
6	Sujud				✓	
7	Duduk Antara Dua Sujud				✓	

8	Tasyahud Awal				✓	
9	Tasyahud Akhir			✓		
10	Salam				✓	
Jumlah				3	24	15
Persentase		$\frac{42}{50} = 84\%$				

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan praktik keterampilan salat siswa memperoleh skor 84%, yakni mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan salat siswa baik gerakan maupun bacaannya.

C. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama dua siklus dengan mengobservasi aktivitas siswa, aktivitas guru dan observasi kemampuan keterampilan salat siswa dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat menggunakan metode demonstrasi mampu meningkatkan keterampilan gerakan dan bacaan salat siswa kelas 3 SDN Telawang III Banjarmasin.

Prosentase aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I yaitu 53%, meningkat menjadi 63% pada pertemuan kedua. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama, persentase aktivitas siswa sebesar 69%, meningkat menjadi 94% pada pertemuan kedua.

Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah 53,33%, meningkat menjadi 68% pada pertemuan 2. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 85%, meningkat menjadi 93% pada pertemuan kedua.

Persentase observasi kemampuan keterampilan salat siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 50%, pada pertemuan kedua persentase tersebut meningkat menjadi 62%. Kemudian pembelajaran dengan metode demonstrasi pada materi salat dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama, persentase hasil observasi keterampilan salat siswa adalah sebesar 70% dan meningkat menjadi 84% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi salat dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan keterampilan salat pada siswa kelas 3 SDN Telawang III Banjarmasin.